

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Alam dapat menjadi sumber inspirasi utama dalam berkarya. Untuk itu, pemanfaatan bahan alam sebagai bahan utama dalam pembuatan produk perlu dikembangkan khususnya pada produk tekstil agar lebih beragam sekaligus memberi nilai lebih pada produk dan sedikit dampak terhadap lingkungan, khususnya di Indonesia. Pemenuhan produk *lifestyle* bagi target market yang menjadikan alam sebagai sumber inspirasi karya dan tertarik pada berbagai eksperimen yang memakai bahan alam masih minim.

Di Indonesia, pemanfaatan bahan alam untuk menjadi produk tekstil masih sedikit dan belum termanfaatkan secara optimal. Teknik yang digunakan untuk mengolah kain kebanyakan masih menggunakan pewarna berbahan kimia yang tidak ramah lingkungan. Penggunaan pewarna alam pun belum 100% menggunakan bahan alami. Hal ini dapat meningkatkan nilai dan *prestige* pada produk terutama untuk orang yang merasa bahwa produk dari bahan alam dapat memberi nilai tambah untuk dirinya.

Bahan alam yang akan digunakan pada penelitian ini adalah tanaman yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar karena pada dasarnya semua jenis tanaman dapat mengeluarkan warna dengan penanganan yang tepat. Dalam penelitian ini teknik yang akan digunakan adalah *eco dyeing*. Teknik ini merupakan satu cara untuk menampilkan warna dari bahan-bahan alam pada permukaan kain tanpa bahan kimia dan melalui proses pengukusan. Hasil dari teknik *eco dyeing* ialah kain dengan corak yang unik dan *one of a kind*. Warna dan motif yang dihasilkan tanaman akan memiliki hasil berbeda bergantung pada letak geografis tanaman berasal. Penelitian ini mengkhususkan penggunaan tanaman yang tumbuh di Indonesia, khususnya di kota Bandung daerah Ciganitri yang beriklim tropis.

Produk akhir bertujuan untuk memenuhi kebutuhan *lifestyle* target market yang menjadikan alam sebagai sumber inspirasi, sumber pembangkit *mood* dan percaya diri, serta saat digunakan menjadi penambah nilai bagi dirinya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Pemanfaatan pewarna alam untuk tekstil masih memakai campuran bahan kimia dan belum menggunakan bahan yang 100% alami sehingga nilai tambah produk belum optimal.
2. Masih minimnya pengolahan teknik *eco dyeing* dengan bahan tumbuhan sebagai pewarna alam.
3. Ditemukannya potensi pengembangan produk *lifestyle* dengan menjadikan alam sebagai sumber inspirasi menggunakan teknik *eco dyeing*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana memanfaatkan pewarna alam untuk tekstil tanpa campuran bahan kimia?
2. Bagaimana memanfaatkan bahan tumbuhan dengan teknik *eco dyeing*?
3. Produk apa yang dapat memenuhi kebutuhan *lifestyle* yang menjadikan alam sebagai sumber inspirasi dengan menggunakan teknik *eco dyeing*?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1.4.1 Material

Material utama yang akan digunakan pada penelitian ini adalah kain serat alam yaitu sutra. Bahan baku yang dipilih merupakan tanaman yang mudah didapatkan yaitu daun kayu putih dan kelopak bunga *daisy* dan mawar. Sebagian besar sample tanaman diambil dari daerah Ciganitri, Bojongsoang. Material pendukung dipakai untuk menambah kesan warna seperti serutan secang. Namun material ini tidak selalu dipakai dalam setiap eksperimen. Selain itu, material pendukung lain yang digunakan adalah mordant sebagai penguat warna yaitu cuka, tawas, tunjung dan garam.

1.4.2 Teknik

Teknik yang dipakai adalah *eco dyeing*. Teknik ini merupakan suatu cara memberi warna pada permukaan kain melalui proses pengukusan. Teknik ini hanya membutuhkan bahan dan alat yang sederhana namun dapat menciptakan visual yang unik dan *one of a kind* pada permukaan kain.

1.4.3 Produk

Produk yang akan dihasilkan adalah produk *lifestyle* berupa lembaran kain dengan berbagai ukuran.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Terciptanya metode pewarnaan menggunakan 100% bahan alam yang dapat meningkatkan nilai produk.
2. Pengembangan teknik *eco dyeing* di Indonesia yang memanfaatkan bahan tumbuhan dari lingkungan sekitar.
3. Terpenuhinya produk *lifestyle* bagi orang-orang yang menjadikan alam sebagai sumber inspirasi dan penambah nilai untuk dirinya.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberi kesadaran pada manusia untuk kembali membuat karya yang terinspirasi dari alam.
2. Memberi wawasan tentang *eco dyeing* yang mudah untuk dibuat namun belum banyak dipakai di Indonesia.
3. Memberi satu alternatif baru untuk produk *lifestyle* untuk orang-orang yang menjadikan alam sebagai sumber inspirasi, pembangkit *mood*, rasa percaya diri, serta saat digunakan menjadi penambah nilai bagi dirinya.

1.7 Metodologi Penelitian

Metodologi yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan metode pengumpulan data yaitu:

1. Studi Literatur

Metode pengumpulan data lewat media cetak maupun online, seperti buku, majalah dan *website*.

2. Eksperimen

Eksperimen dilakukan untuk mendapat hasil akhir yang sesuai dengan keinginan. Lewat studi literatur, teori yang didapat diaplikasikan langsung pada proses eksperimen.

3. Observasi

Melakukan studi lapangan ke tempat yang memiliki potensi sebagai tempat pemasaran produk.

1.8 Sistematika Penulisan

Susunan penulisan terdiri dari empat bab, diantaranya adalah:

1. Bab 1 Pendahuluan, dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian, tujuan, manfaat, batasan masalah, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.
2. Bab 2 Studi Literatur, dalam bab ini menjelaskan data pendukung latar belakang pada bab pendahuluan yang didapat dari sumber terpercaya seperti media cetak (buku, majalah, jurnal, laporan penelitian)
3. Bab 3 Proses Perancangan, dalam bab ini menjelaskan proses perancangan mulai dari eksperimen, *customer profile*, konsep dan brand pembanding yang berkaitan dengan penelitian ini.
4. Bab 4 Kesimpulan dan Saran, dalam bab ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian dan saran berupa alternatif untuk pengembangan desain pada penelitian selanjutnya.